

PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS-3 PADA MASA PANDEMI DI SMA NEGERI 1 KEDUNGADAM

Nur Ali Rohman¹⁾, Taufiq Hidayat²⁾, Dwi erna Novianti³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO

alidukoh35@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI BOJONEGORO

Taufiq_hidayat@ikipgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Matematika, IKIP PGRI BOJONEGORO

Dwierna.novianti@gmail.com

Abstract

This study was conducted to determine the effect of platform Learning Media on Learning outcomes in Economics Class XI IPS -3 subjects during the pandemic period at SMAN 1 Kedungadem. The hypothesis proposed by the researcher is that there is a positive and Significant Relationship between Google classroom Learning and learning outcomes in Economics Subject Class XI IPS-3 During The Pandemic Perode at SMAN 1 Kedungadem. This type of research is a correlation research, which is an influence between dual independent variables (Google Classroom Media) and the dependent variabel (Learning Outcomes). Data Collection in this Study was Carried out in the form of Observation, Questionnaire and Documentation. Based on the results of the hypothesis test, it is known that the tcount volue 8,584 while the table value for the number of samples (n) as Many as 36 is 2,032 means that tcount is 8,584 tabel 2,032 while the significance value shows a value Of 0.006 where $0.006 < 0.05$ means that H_0 Is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that there is an effect of online Learning using Google Classroom Media on the learning outcomes of class XI IPS -3 Students in Economics Subjects at SMAN 1 Kedungadem.

Keyword: *Google Classroom Media, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk bertujuan mengetahui pengaruh pembelajaran *platform* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS -3 Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Kedungadem. Hipotesis yang diajukan peneliti bahwa terdapat Hubungan Positif dan Signifikan antara Pembelajaran *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS -3 Pada Masa Pandemi Di SMAN 1 Kedungadem. Jenis penelotian ini merupakan penelitian korelasi yaitu suatu pengaruh antara dua variabel Independen (Media Google Classroom) dan variabel dependent (Hasil Belajar). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk Observasi, Angket dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai t_{hitung} sebesar 8.584 sedagkan nilai t_{tabel} untuk jumlah sampel (n) sebanyak 36 adalah 2.032, maka berarti bahwa $t_{hitung} 8.584 > t_{tabel} 2.032$, sedangkan nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,006 dimana $0,006 < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kedungadem

Kata kunci: *Media Google Classroom, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Menurut UU No.30 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang dilakukan dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu pendidikan juga memegang peranan penting dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dan merupakan tuntutan untuk menghadapi masa depan. Pendidikan yang bermutu diawali dari proses pembelajaran yang bermutu pula. Hal ini memberi arti bahwa pembelajaran yang bermutu menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan di sekolah. Mutu dalam pembelajaran bisa ditingkatkan melalui pengelolaan kelas, yang memadai dengan mengedepankan prinsip-prinsip dan pendekatan yang humanis bagi peserta didik. Pada umumnya pembelajaran di sekolah yang dilakukan masih terdapat banyak kendala, hambatan, tantangan. Saat teknologi belum canggih, pembelajaran lebih bersifat tradisional, manual, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang belum variatif. Pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga tidak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi pengetahuannya secara bebas dan bertanggung jawab. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya kualitas guru dalam melakukan pembelajaran. Belum optimalnya kemampuan guru dalam mengetahui dunia teknologi yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah.

Menurut Ramli (2015), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan media yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dalam perkembangan dan tuntutan zaman. Pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi salah satunya adalah online learning atau juga e-learning. "Online Learning adalah belajar dengan bantuan sistem pembelajaran jarak jauh, kolaborasi online antara peserta didik dan guru" (Simarmata, 2019). Menurut Nadziroh (2017) e-learning merupakan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web yang dapat diakses dari jarak jauh sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan tidak hanya berlangsung didalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapanpun dimanapun.

Dengan menggunakan e-learning dalam melakukan proses belajar mengajar, ada banyak sekali aplikasi website yang dapat digunakan sebagai media penunjang dalam menggantikan proses mengajar dalam kelas, yang biasa disebut dengan media pembelajaran daring. Menurut Arnesi dan Hamis (2015) media pembelajaran daring merupakan media yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (user), sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna.

Media pembelajaran daring memberikan pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran itu baik untuk peserta didik maupun untuk guru. Menurut Sukiman (2012) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif

Media pembelajaran berbasis internet ini berupa aplikasi google classroom yang dapat diakses oleh guru maupun siswa kapanpun dan dimanapun berada menurut Imaduddin (2018) "Google classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh google untuk sekolah atau institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas."

Sedangkan permasalahan utama yang dialami peserta didik yaitu jaringan tidak stabil, maka dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran ekonomi disekolah mengalami suatu masalah salah satunya belum efektifnya pembelajaran ekonomi sehingga berpengaruh terhadap rendahnya suatu minat dan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, ketidaksiapan stakeholder sekolah melaksanakan pembelajaran dengan metode yang baru diterapkan jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan sarana dan prasarana yang fasilitasnya belum mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran.

Melihat permasalahan diatas karena faktor- faktor yang belum mendukung proses pembelajaran serta rendahnya minat belajar peserta didik. Maka, solusinya dengan cara mengajak para peserta didik untuk lebih memahami proses pembelajaran pada saat pandemi covid 19 ini. Peneliti akan mencoba untuk menerapkan pembelajaran melalui google classroom yang lebih efektif untuk dilakukan ketika belajar di rumah dengan melibatkan langsung peserta didik tetapi tidak membuat mereka merasa terbebani ketika pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran menggunakan google classroom diharapkan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik. Pembelajaran menggunakan google classroom, mendorong peserta didik untuk berinteraksi lebih aktif sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar, sarana yang tepat untuk ujian atau quis dan yang terakhir adalah guru akan mudah memberikan materi kepada peserta didik dalam bentuk gambar ataupun video, selain itu peserta didik dapat mengunduh bahan ajar tersebut melalui pembelajaran google classroom sangat mudah dilakukan, selain itu materi yang diajarkan juga masih dapat diakses walaupun peserta didik sudah tidak berada dikelas lagi. Berbagai kemudahan memang disajikan oleh kemajuan teknologi yang mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran

Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS -3 Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 1 Kedungadem”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan analisisnya menggunakan statistic sehingga memudahkan peneliti menganalisis data sebelum dan sesudah penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Sugiyono (2015 : 14).

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah keseluruhan objek / subjek dalam penelitian menurut Sugiyono (2015 : 101) menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS 3 semester 2 dengan jumlah siswa 36 di SMA Negeri 1 Kedungadem. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling jenis sampel jenuh.

Teknik menggunakan peneliti menggunakan teknik, obesrvasi, Angket, Dokumentasi, peneliti ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Sebelum diisi oleh responden, angket / kuesioner diujikan ke validator setelah angket di validitas sudah memenuhi syarat maka baru di jadikan instrument penelitian. Teknik analisis data menggunakan Uji Instrumen Validitas, Reliabilitas sedangkan Uji Asumsi Klasik menggunakan Uji Normalitas . Analisis koefisien dan Regrei menggunakan koefisien Korelasi R dan Koefisien Determinasi R² dan). persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (hasil belajar)

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel X

X = variabel bebas (pembelajaran daring)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif terhadap pembelajaran daring menggunakan Media Google Classroom terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS-3 Pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kedungadem.

Berdasarkan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah kelas XI IPS-3 di SMAN 1 Kedungadem pada tanggal 28-11

april 2022, yang terletak di Jl. Ringinanom, No. 01, (0353) 351094, kec.Kedungadem kab. Bojonegoro, kode pos 62195. Adapun penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) dengan menggunakan teknik sampel nonprobability sampling, Berikut merupakan sajian deskripsi data dari penelitian yang sudah dilakukan.

Selanjutnya dilakukan pengujian validitas product moment dengan bantuan SPSS 6.0, dengan ketentuan jika hasil pearson correlation \geq sig. 0.05 maka butir soal atau indikator dalam angket tersebut dikatakan tidak valid. Jika hasil pearson correlation \leq sig. 0.05 maka butir soal atau indikator dalam angket tersebut dapat dikatakan valid

Tabel 4.1.1
Variabel media google classroom

Nomer Soal	Taraf Signifikansi	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	0,05	0,35	Valid
2.	0,05	0,00	Valid
3.	0,05	0,42	Valid
4.	0,05	0,01	Valid
5.	0,05	0,01	Valid
6.	0,05	0,03	Valid
7.	0,05	0,10	Valid
8.	0,05	0,00	Valid
9.	0,05	0,00	Valid
10.	0,05	0,00	Valid
11.	0,05	0,00	Valid

Demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Media Google Classroom terdapat 11 butir pertanyaan dan semua butir pernyataan

pada variabel Google Classroom adalah valid dan bisa digunakan untuk uji data selanjutnya

Tabel 4.2.1
Hasil perhitungan Reliabilitas Media Google Classroom

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	11

Sumber : Hasil Pehitungan Reliabilitas
Menggunakan SPSS 16.0

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan reliabilitas angket varibel media Google Classroom yaitu sebesar 0.754, dimana nilai tersebut > 0,5. Maka dapat diartikan instrumen variabel media

Google Classroom adalah reliabel atau konsisten, instrumen tersebut akan memperoleh hasil yang sama apabila diukur beberapa kali pelaksanaan

Tabel 4.3.1
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11710866
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.138
	Negative	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		1.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.209

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil perhitungan Uji Normalitas
menggunakan SPSS 16.0

Dapat dilihat dari tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig.) adalah sebesar 0.209 > 0.05 yang berarti

bahwa persebaran/pendistribusian data bersifat normal.

Tabel 4.4.1
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.675	2.148

a. Predictors: (Constant), Google Classroom

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel metode Google Classroom (X) dengan variabel Hasil belajar (Y) adalah cukup kuat

Tabel 4.5.1
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.675	2.148

a. Predictors: (Constant), Google Classroom

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Media Google Classroom terhadap kemandirian belajar adalah sebesar 0,684 atau 68,4%.

Tabel 4.6.1
Persamaan Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.129	2.522		25.432	.000
	Google Classroom	.563	.066	.827	8.584	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas dapat diuraikan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 74,207 + 0,262x$$

Konstanta sebesar 64,129, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 64,129

Koefisien regresi X sebesar 0,563 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel Media Google Classroom, maka nilai Hasil Belajar bertambah sebesar 0,563. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7.1
Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.129	2.522		25.432	.000
	Google Classroom	.563	.066	.827	8.584	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 8.584 sedangkan nilai ttabel untuk jumlah sampel (n) sebanyak 36 adalah 2.032, maka berarti bahwa thitung $8.584 > ttabel\ 2.032$, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,006 dimana $0,006 < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Classroom Terhadap hasil Belajar siswa kelas XI IPS 2 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kedungadem

Pada bagian ini membahas tentang pengaruh variabel media Google Classroom (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 siswa dari kelas X1 IPS 2, penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penelitian yang sebelumnya sudah divaliditas oleh 3 validator yaitu 2 dosen ekonomi dan 1 guru ekonomi.

Setelah dilakukan penelitian, dilakukan uji validitas terhadap data Demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Platform Google Classroom terdapat 11 item pertanyaan dan semua butir pernyataan pada variabel Google Classroom adalah valid dan bisa digunakan untuk uji data selanjutnya. semua item soal dalam uji validitas angket menunjukkan nilai $< 0,05$, data penelitian ini juga reliabel yaitu menunjukkan nilai $> 0,6$. Data dalam

penelitian ini juga bersifat normal yaitu menunjukkan nilai diatas 0,05 serta data penelitian ini juga bersifat linier.

Setelah itu dilakukan analisis diantaranya analisis R dan R square. Penelitian ini menunjukkan nilai $R = 0,827$ yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel media Google Classroom (X) dengan variabel hasil Belajar (Y) adalah cukup kuat. Dan nilai R square = 0,684 yang berarti bahwa kontribusi atau sumbangan variabel platform Google Classroom terhadap Hasil Belajar siswa adalah sebesar 0,827 atau 82,7%. lalu dilakukan uji hipotesis berdasarkan ketentuan dalam uji hipotesis apabila nilai $sig- > 0,05$ hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh Media Google Classroom terhadap hasil belajar siswa, sedangkan apabila nilai $sig- < 0,05$ maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh platform Google Classroom Terhadap hasil Belajar siswa

Setelah dilakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, diketahui nilai $sig- 0,006 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima H_0 ditolak, maka hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh media Google Classroom terhadap Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 3 di SMAN 1 Kedungadem

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan dukungan adanya Pengaruh pembelajaran daring menggunakan media Google Classroom penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya serta mencangkup ada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan menggunakan media Google Classroom terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Kedungadem

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran Goggle Classroom terdapat pengaruh dimana hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran Google Classroom mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam kegiatan pembelajaran guna untuk menciptakan pembelajaran yang optimal.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Barir Hakim, Efektifitas Penggunaan e-learning moodle, Google Classroom dan Edmodo, Jurnal I-Statement Vol.02 No 1, Tahun 2016, h.2

Arnesi & Hamit. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – offline dan komunikasi interpersonal Terhadap Hasil

belajar bahasa inggris. Jurnal Teknologi Informasi & komunikasi dalam pendidikan

- Gunawan, I.F. 2014. Pengembangan kelas virtual dengan google classroom dalam keterampilan pemecahan masalah (PROBLEM SOLVING) Topik Vector pada siswa SMK. Yogyakarta : Mahasiswa Pendidikan Matematika
- Nurfalah. (2019). Optimalisasi e-learning berbasis virtual class dengan google classroom sebagai media pembelajaran fisika. Physics Education Research Journal Ramli, M. 2015. Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist, Ittihad Journal Kopertais wilayah XI Kalimantan. 13(23): 130-154
- Simarmata. (2019). Inovasi pendidikan lewat transformasi digital. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Soni. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Googles classroom sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 bangkinang. Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri
- Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Wicaksino, Dwi Vicky. 2017. Pembelajaran Blanded Learning melalui google classroom di sekolah dasar. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS